

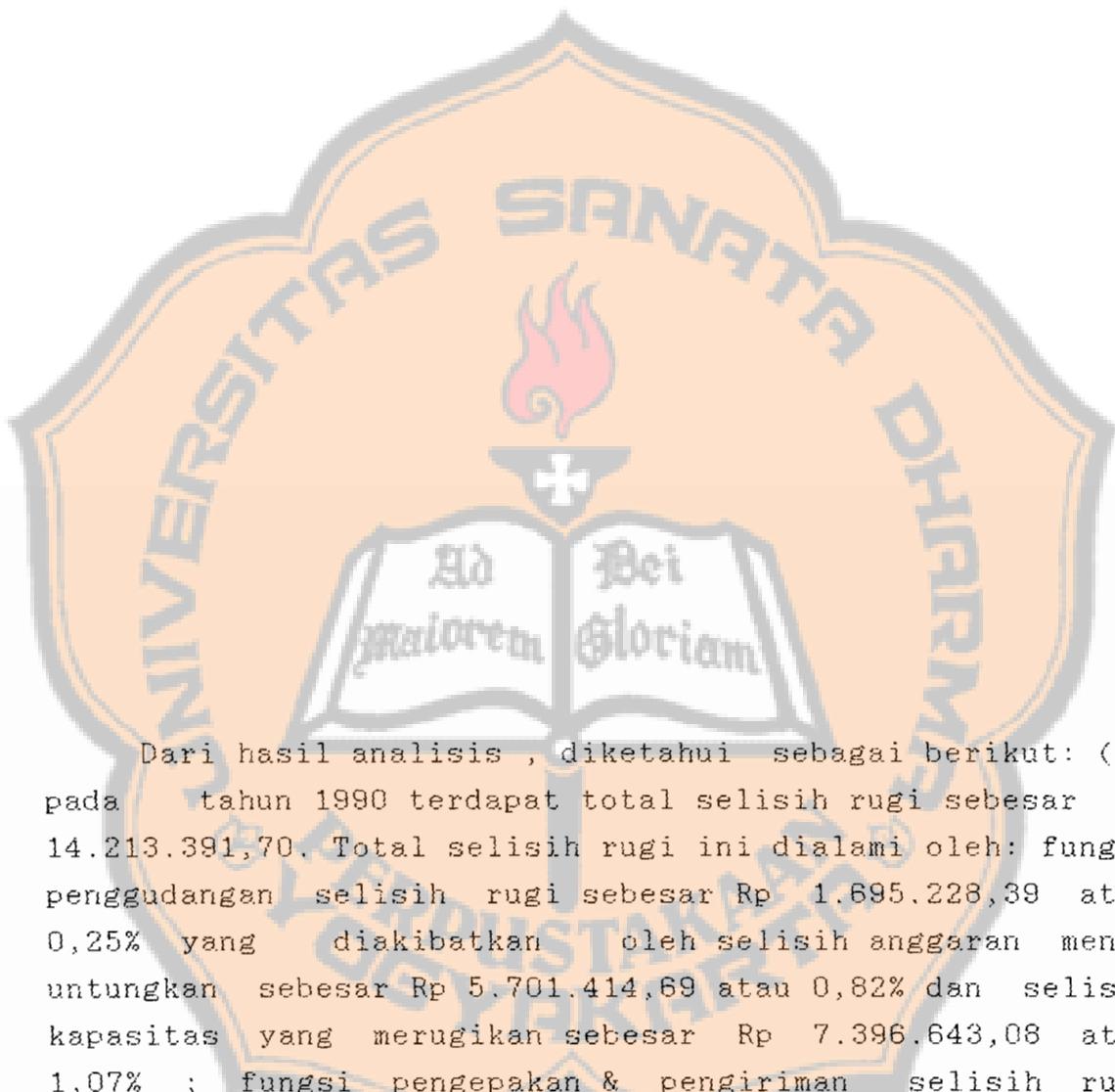


ABSTRAK

Sri Suyanti, Evaluasi Terhadap Efisiensi Biaya Pemasaran Studi Kasus Pada PT Sari Husada Yogyakarta 1994.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) untuk mengetahui efisiensi kegiatan pemasaran pada fungsi promosi & adpertensi,(2) untuk mengetahui efisiensi kegiatan pemasaran pada fungsi penjualan, (3) untuk mengetahui efisiensi kegiatan pemasaran pada fungsi penggudangan, (4) untuk mengetahui efisiensi kegiatan pemasaran pada fungsi pengepakan & pengiriman, (5) untuk mengetahui efisiensi kegiatan pemasaran pada fungsi kredit & penagihan, dan (6) untuk mengetahui efisiensi kegiatan pemasaran pada fungsi administrasi pemasaran. Penelitian ini dilakukan di PT SARI HUSADA, Jln. kusuma Negara PO.BOX 37 Yogyakarta. Data yang diteliti adalah data tahun 1990, 1991 dan 1992.

Data penelitian studi kasus ini, diperoleh dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara dilakukan kepada kepala bagian-bagian yang terkait. Dokumen-



Dari hasil analisis , diketahui sebagai berikut: (1) pada tahun 1990 terdapat total selisih rugi sebesar Rp 14.213.391,70. Total selisih rugi ini dialami oleh: fungsi penggudangan selisih rugi sebesar Rp 1.695.228,39 atau 0,25% yang diakibatkan oleh selisih anggaran menguntungkan sebesar Rp 5.701.414,69 atau 0,82% dan selisih kapasitas yang merugikan sebesar Rp 7.396.643,08 atau 1,07% ; fungsi pengepakan & pengiriman selisih rugi sebesar Rp 12.183.802,75 atau 1,36% yang diakibatkan oleh selisih anggaran yang merugikan sebesar Rp 7.342.159,69 atau 0,96% dan selisih kapasitas yang merugikan sebesar Rp 4.841.643,06 atau 0,60% dan total selisih rugi ini juga terjadi pada fungsi kredit & penagihan sebesar Rp 334.360,56 atau 0,60% yang diakibatkan oleh selisih anggaran yang menguntungkan sebesar Rp 980.970,76 atau 1,76% dan selisih kapasitas yang merugikan sebesar Rp 1.315.331,32 atau 2,36% , sedangkan untuk ketiga fungsi yang lainnya mengalami total selisih laba sebesar Rp 24.518.347,19. Dengan demikian secara total terdapat selisih laba sebesar Rp 10.509.304,61 atau 0,56%. Berdasarkan analisis tersebut dan juga pendekatan